

BAB VI

KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN

PENELITIAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam penelitian ini, maka dapat didapatkan kesimpulan sebagai berikut;

1. Variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh negative dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Hal ini berarti bahwa semakin besar Produk Domestik Regional Bruto di suatu daerah, maka akan semakin menurun tingkat kemiskinan di daerah tersebut.
2. Variabel Jumlah Penduduk berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Hal ini berarti bahwa semakin banyak Jumlah Penduduk di suatu daerah, maka akan semakin tinggi tingkat kemiskinan di daerah tersebut.
3. Variabel Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Hal ini berarti bahwa meskipun Upah Minimum Kabupaten/Kota naik di suatu daerah, namun tidak mampu mengurangi tingkat kemiskinan di daerah tersebut.
4. Variabel Pendidikan berpengaruh negative dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi Pendidikan di suatu daerah, maka akan mengurangi tingkat kemiskinan di daerah tersebut.

B. Saran

Dari penelitian yang sudah dilakukan di atas, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai masukan bagi pihak yang bersangkutan sebagai berikut:

1. Diharapkan pemerintah dapat meningkatkan jumlah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dikarenakan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang akan memberikan pengaruh terhadap tingkat kemiskinan, solusi untuk meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yaitu dengan pengembangan sector pariwisata, pertanian, dan perkebunan agar tingkat kemiskinan mengalami penurunan.
2. Diharapkan pemerintah dapat meningkatkan mutu jumlah penduduk dan mengontrol peningkatan jumlah penduduk, dikarenakan jumlah penduduk yang semakin tinggi akan menyebabkan tingkat kemiskinan yang tinggi. Solusi untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan sosialisasi program KB dan lebih mengutamakan tingkat pendidikan agar tingkat kemiskinan mengalami penurunan.
3. Diharapkan Upah Minimum Kabupaten/Kota dapat mensejahterakan masyarakat, dimana adanya kesepakatan upah buruh dengan pengusaha/perusahaan, kebijakan pemerintah dalam menetapkan uang pesangon kepada buruh agar pegawai yang sudah tidak bekerja lagi dapat memulai usaha baru, dan sebaiknya memiliki program khusus yaitu berupa ketrampilan yang nantinya dapat menciptakan lapangan pekerjaan.

4. Diharapkan dari pemerintah dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Cara yang dapat dilakukan oleh pemerintah adalah dengan memberikan beasiswa untuk masyarakat yang kurang mampu untuk melanjutkan pendidikan supaya dapat menekan tingkat kemiskinan di seluruh kabupaten/kota di DIY. Dengan begitu akan meningkatkan kualitas pendidikan orang tersebut dan dapat menekan angka kemiskinan.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independan yang berupa: *Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)*, *Jumlah Penduduk (JP)*, *Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK)*, dan *Pendidikan*. Sedangkan untuk variabel lain masih banyak variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen *Kemiskinan*.
2. Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun dalam penelitian ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan, beberapa diantaranya terdapat data yang tidak konsisten dalam penyajiannya sehingga menunjukkan angka yang berbeda dari beberapa sumber yang menyulitkan peneliti untuk menentukan data yang benar terutama data periode tahun terbaru, sedikitnya variabel yang digunakan sehingga berpengaruh hasil signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
3. Keterbatasan dari periode waktu yang hanya pada periode waktu 2011 sampai dengan 2017. Dalam penelitian ini hanya menggunakan lima Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dikarenakan ingin mengetahui bagaimana kondisi kemiskinan yang berada di lima Kabupaten/Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.